BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama 2 bulan, melalui pengumpulan data dari berbagai sumber, pengumpulan data di lapangan, melakukan wawancara mendalam dengan segenap komponen yang terkait dengan judul penelitian ini. Hal ini diuraikan sebagai berikut:

A. Dinamika Politik PPP Mojokerto dalam Pemilihan Kepala Daerah Mojokerto 2015

1. Proses penentuan bakal calon Bupati

Sesuai dengan peraturan perundangan-undangan Nomor 12 Tahun 2008 yang menyebutkan bahwa pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah baik Gubernur, Bupati dan Walikota dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

Pasangan calon sebagai peserta Pemilihan Umum Kepala Daerah harus diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa salah satu fungsi dari partai politik adalah sarana rekruitmen politik. Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 2008, partai politik berfungsi sebagai sarana rekruitmen politik dalam pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi. Fungsi ini berkaitan dengan masalah seleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepemimpinan, baik kepemimpinan internal partai atau kepemimpinan nasional yang lebih luas.

Mekanisme dalam penentuan calon kepala daerah di DPC Partai Persatuan Pembangunan Mojokerto adalah[1]

a. Penjaringan bakal calon

   Partai melakukan inventarisasi nama-nama tokoh yang bakal calon dan dilakukan survei awal terhadap mereka untuk kemudian dilakukan perkuatan terhadap salah seorang yang berpeluang.

b. Bakal calon mendaftar

   Biasanya calon akan datang ke kantor partai untuk mendaftar. Paling tidak sudah memberikan konfirmasi kepada Ketua Partai.

c. Dilaksanakan rapat

   Partai akan melakukan rapat untuk menentukan calon yang sudah mendaftar ke kantor dan menentukan siapa yang akan di calonkan.

d. Melakukan Survei

   Partai akan melakukan survei ke lapangan untuk melihat potensi calon mana yang akan diusung memiliki peluang untuk bisa menjadi kepala daerah dan wakil kepala daerah.

e. Penetapan bakal calon

[1] Pak Hadi, Kesektariatan Kantor DPC PPP kabupaten Mojokerto, *wawancara*, Kantor DPC PPP kabupaten Mojokerto, 25 November 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah melakukan survei partai akan mengetahui siapa calon yang memiliki peluang untuk bisa menjadi kepala daerah dan wakil kepala daerah dan partai menetapkan calon mana yang akan diusung.

Setelah semua tahap sudah terlaksana maka DPC Partai Persatuan Pembangunan akan mengusulkan bakal calon yang sudah ditentukan kepada Dewan Pimpinan Pusat (DPW) Partai Persatuan Pembangunan dan kemudian diteruskan ke Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Persatuan Pembangunan.Seperti halnya yang disampaikan oleh Ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy:

> " DPC PPP kabupaten Mojokerto mengadakan rapimda dalam rangka melakukan penjaringan bakal calon kepala daerah yang hasilnya nanti akan disampaikan ke DPW PPP Jawa Timur dan DPP PPP Jakarta untuk disahkan menjadi calon. "[2]

Berdasarkan keterangan yang dijelaskan oleh Ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy bahwa dalam mekanisme penentuan calon yang akan diusung, DPC PPP kabupaten Mojokerto harus melalui tahap-tahap yang sudah ditentukan oleh Partai, setelah itu baru DPC PPP kabupaten Mojokerto akan menyeleksi bakal calon yang sudah mendaftarkan diri, sebelum memutuskan siapa yang akan dicalonkan maka dilakukanlah Rapat Pimpinan Daerah (Rapimda) oleh DPC PPP kabupaten Mojokerto, setelah itu baru bisa menentukan calon mana yang akan diusung yang kemudian akan diusulkan ke Dewan Pimpinan Wilayah PPP setelah itu baru di usulkan ke Dewan Pimpinan Pusat PPP.

---

[2]Pak Kusairin, Ketua DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy,*Pesan singkat*, 2 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sama halnya yang disampaikan oleh ketua, pak Ainur Rasyid selaku sekretaris DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy juga menyampaikan hal yang sama, bahwasanya penjaringan dari bawah dan yang penting calon tersebut mempunyai kapabilitas yang bisa diandalkan baru setelah itu DPC mengusulkan ke DPW dan DPP untuk diuji kemampuannya.[3]

Seperti yang diketahui bahwa jika terdapat partai yang mengalami dualisme kepengurusan, maka dalam menentukan calon harus satu pandangan. Dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah kabupaten Mojokerto 2015 lalu, Partai Persatuan Pembangunan yang dimana diketahui memiliki dua kepengurusan,mengusung calon Bupati/wakil Bupati Choirun Nisa-Arifudinsyah untuk maju dalam pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015. Menurut informasi yang penulis dapat, dari 3 orang yang mendaftar ke kantor DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto, yaitu Choirun Nisa, H. Supardi dan H. Suyitno, Choirun Nisa lah yang ditetapkan oleh DPC PPP kabupaten MojokertoMojokerto baik pihak Romahurmuziy maupun pihak Djan Faridz untuk diusung maju pada pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015.

DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto dalam penentuan calon yang akan diusung , kami melihat siapa yang berpotensi untuk menang dalam pemilihan Kepala Daerah tersebut. Setelah dilakukannya survei lapangan, kans kemenangan dalam pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015 adalah

[3] Pak Ainur Rasyid, Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy, *Pesan singkat*, 2 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Choirun Nisa. Menurut survei lapangan yang dilakukan PPP kabupaten Mojokerto, sosok Choirun Nisa itu bagus dan layak untuk diusung partai untuk maju ke Pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015.[4] Dari keterangan yang dipaparkan oleh sekretaris DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy tersebut bahwasanya tindakan yang dilakukan oleh DPC PPP kabupaten Mojokerto dalam memutuskan Choirun Nisa sudah terlebih dahulu melalui survei yang sudah dilakukan oleh PPP kabupaten Mojokerto untuk melihat bakal calon mana yang memiliki kans tertinggi untuk menang di pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015 sebelum menentukan bakal calon mana yang akan DPC PPP kabupaten Mojokerto usung.

Diputuskannya Choirun Nisa sebagai calon yang diusung oleh DPC PPP kabupaten Mojokerto tentunya memiliki alasan tersendiri bagi Partai Persatuan Pembangunan dibandingkan calon-calon lainnya. Partai Politik tentunya ingin mengusung calon kepala daerah yang sesuai dengan harapan rakyat, yang bisa membawa daerah yang dipimpinnya akan semakin baik. Dari informasi yang penulis dapat bahwasanya DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto memilih Choirun Nisa adalah salah satunya karena memiliki visi dan misi yang sesuai kriteria yang diinginkan

DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto memilih Choirun Nisa adalah karena mereka mempunyai visi-misi bersama Partai Kebangkitan Bangsa

[4] Ibid., Pak Ainur Rosyid,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk melakukan perubahan mengarah ke arah yang lebih baik. Tentunya ada kesamaan dalam membangun kabupaten Mojokerto kedepannya. Dari semua paparan yang disampaikan calon-calon, hanya Choirun Nisa yang mendekati kriteria yang diinginkan oleh Partai Persatuan Pembangunan dan Partai Kebangkitan Bangsa.[5] Sama halnya yang disampaikan oleh pak Abdul Rochim, ketua DPC PPP pihak Djan Faridz menyatakan bahwa PPP mengusung bu Choirun Nisa untuk maju pada Pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015 karena sejalan pemikirannya.[6] Dalam artian calon Choirun Nisa tersebut memiliki satu visi dan misi yang sama dengan yang diharapkan oleh partai.

Dari penjelasan yang dipaparkan oleh Wakil Sekretaris DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy dan Ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz bahwa Partai Persatuan Pembangunan memutuskan Choirun Nisa untuk di jadikan calon adalah Choirun Nisa memiliki visi-misi dan memiliki pemikiran yang sama dengan DPC PPP kabupaten Mojokerto untuk membangun Kabupaten Mojokerto kedepannya.

Sebagai partai politik yang berasaskan Islam tentunya ingin selalu berada dalam nilai-nilai dan ajaran Islam yang merupakan dasar perjuangannya. Sikap dan perilaku politik dalam menentukan seorang pemimpin yang sesuai syariat Islampun tak lepas dari keinginan semua partai politik Islam yang ada di Indonesia ini. Dahulu

---

[5] Pak Ahcnu Afandi, Wakil Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy, *Wawancara*, Kediaman narasumber, 2 Desember 2016.
[6] Pak Abd. Rochim, Ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz, *wawancara*, kediaman narasumber, 21 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kala dikalangan partai politik Islam, PPP dapat dinilai yang paling keras dan serius menentang serta menolak kepemimpinan seorang perempuan. Alasan yang kerap dipakai para tokoh PPP, terutama Hamzah Haz dan Zakarsih Noor adalah bahwa sebagian besar ulama Islam mengharamkan perempuan tampil sebagai pemimpin. Namun kenyataan itu tidak berjalan lama, karena pada waktu Presiden Gus Dur dilengserkan oleh MPR dan mengangkat Megawati sebagai presiden menggantikan Gus Dur, PPP menyetujuinya.[7]Berjalannya waktu, PPP mau memberikan ruang seorang perempuan untuk maju sebagai seorang pemimpin, namun dengan beberapa pertimbangan tentunya.

Sebagai partai Islam, Partai Persatuan Pembangunan tentunya memiliki pandangan sendiri tentang kepemimpinan seorang perempuan. Seperti yang diketahui, dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Mojokerto 2015, Partai Persatuan Pembangunan memutuskan perempuan untuk diusung maju ke bursa pemilihan kepala daerah. Tentunya tidak sedikit orang ingin mengetahui kenapa partai yang berasaskan Islam memilih seorang perempuan sebagai seorang pemimpin. DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto memilih perempuan sebagai calon yang mereka usung memiliki pandangan dan pertimbangan tersendiri.

" Kami melihat itu sebagai sebuah kebutuhan dan sudah kami pertimbangkan kenapa Partai Persatuan Pembangunan mencalonkan perempuan tidak laki-laki ? karena ini murni faktor kebutuhan dan faktor kepentingan. "[8]

---

[7]http://syeirazi.blogspot.com/20006/11/hilafiah-soal-kepemimpinan-politik.html. Jumat, 7 Oktober 2016.

[8] Pak Ainur Rosyid, Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy, *Wawancara*, Kantor DPC PPP Kab. Mojokerto, 5 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan yang disampaikan oleh sekretaris DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuiy bahwasanya memilih Choirun Nisa sebagai calon yang diusung adalah murni hanya faktor kepentingan saja. Karena faktor kepentingan dan faktor kebutuhan tersebutlah akhirnya Partai Persatuan Pembangunan memutuskan mencalonkan seorang perempuan yang tentunya sudah melalui berbagai pertimbangan. Dipilihnya Choirun Nisa sebagai calon yang akan diusung oleh Partai Persatuan Pembangunan juga sempat menjadi tanda tanya dari kalangan elit partai sendiri. Menurut elit Partai Persatuan Pembangunan seorang laki-laki yang bisa menjadi seorang pemimpin.

" waktu kami memutuskan mencalonkan Choirun Nisa dalam pemilihan kepala daerah kemarin, sebenarnya sempat menjadi pertanyaan bagi ketua DPC PPP kabupaten mojokerto sendiri bahkan pimpinan pusat juga mempertanyakannya, kenapa harus perempuan yang dipilih ? namun kita bisa menjelaskannya kepada pimpinan pusat bahwa kami sudah melakukan survei bahwa calon (Choirun Nisa) ini memiliki peluang besar untuk menang di bursa pemilihan kepala daerah kabupaten Mojokerto 2015."[9]

Penjelasan diatas menggambarkan meskipun sempat menjadi pertanyaan atas diputuskannya Choirun Nisa sebagai calon yang akan diusung oleh DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto oleh beberapa elit partai baik ditingkat pusat maupun didaerah karena calon tersebut seorang perempuan, namun dengan alasan yang bisa dipertanggung jawabkan akhirnya pimpinan pusat Partai

[9] Pak Ainur Rosyid, Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy, *Wawancara*, Kantor DPC PPP Kab. Mojokerto, 5 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persatuan Pembangunanmau menyetujui calon tersebut untuk maju ke bursa pemilihan kepala daerah.

Dalam sebuah partai politik tentunya mempunyai seorang tokoh yang menjadi panutan bahkan menjadi seorang konsultan partai. Segala hal yang berkaitan dengan partai tentunya akan didiskusikan dengan para tokoh maupun konsultan partai jika terdapat suatu hal yang tidak bisa diselesaikan secara keanggotaan. DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto dalam menentukan calon (perempuan) sudah melakukan "*showan*" ke beberapa alim ulama dan kyai yang ada di Mojokerto terkait calon yang akan mereka usung. Partai Persatuan Pembangunan kabupaten mojokerto memberitahu kepada para alim ulama dan kyai tentang calon (Chirun Nisa) ini untuk maju ke Pemilihan Kepala Daerah.

" banyak alim ulama dan kyai di Mojokerto yang kami minta tolong untuk memberikan saran terkait calon yang akan diusung PPP kabupaten mojokerto."[10]Dari penjelasan diatas bahwasanya Partai Persatuan Pembangunan kabupaten mojokerto sudah memiliki keputusan dan pertimbangan untuk mencalonkan Choirun Nisa sebagai Kepala Daerah dan tentunya sudah melalui musyawarah yang dilakukan oleh Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto dengan para ulama dan kyai.

Dalam Islam sendiri, pemimpin perempuan memang dilarang bahkan diharamkan. namun ada pendapat diperbolehkannya perempuan menjadi seoarang

[10]Pak Ainur Rasyid,Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy, *Wawancara*, Kantor DPC PPP Kab. Mojokerto, 5 Desember 2016.

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemimpin jika didalam suatu wilayah terdapat laki-laki namun tidak memenuhi syarat untuk bisa menjadi seorang pemimpin, maka perempuan diperbolehkan untuk diangkat menjadi seorang pemimpin. Ada juga pendapat yang dikemukakan Dr. Muhammad Sayid Thanthawi, Syeikh Al-Azhar dan Mufti besar Mesir menyatakan bahwa kepemimpinan perempuan dalam posisi jabatan apapun asalkan tidak bertentangan dengan syariah, baik sebagai kepala negara maupun posisi jabatan dibawahnya.

Politik pada hakikatnya adalah kekuasaan dan pengambilan keputusa yang lingkupnya sangat luas. Dimulai dari institusi keluarga sampai ke institusi politik formal tertinggi. Dengan pengertian tersebut, politik menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan negara, kekuasaan, proses perumusan kebijakan (*decision making*), proses perumusan kebijakan (*policy formulation*), dan alokasi sumber daya (*resource allocation*). Pertanyaan muncul, apakah islam membolehkan perempuan aktif dalam politik ? Jawabannya, sangat tegas islam membolehkan perempuan terjun ke ranah politik seperti saudara mereka, laki-laki. Dalam islam, tujuan berpolitik sangat mulia, yaitu demi membangun kesejahteraan masyarakat dan kemaslahatan umat manusia. Sebab, politik dalam islam bukan semata soal kekuasaan, melainkan untuk tujuan yang sanagt mulia, yakni politik untuk kemaslahatan masyarakat seluruhnya dan sekaligus mengimplementasikan tujuan islam sebagai *rahmatan lil alamin*.[11]

[11]Prof.Dr. Musdah Mulia, MA, *Kemulian Perempuan dalam Islam*,(Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 72-73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya yang dikatakan oleh Wakil Sekretaris DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy, pak Akhnu Afandi menyatakan bahwasanya banyak dalam sejarah kepemimpinan yang dimana perempuan dipilih sebagai pemimpin yang dimana perempuan tersebut memiliki kapasitas, integritas dan kapabilitas yang mumpuni untuk menjadi pemimpin dan berhasil menjadi seorang pemimpin.[12]Dengan artian bahwasanya Partai Persatuan Pembangunan mau mempertimbangkan seorang perempuan menjadi seorang pemimpin jika perempuan tersebut mampu membawa wilayah yang akan dipimpinnya ke arah yang lebih baik, mempunyai kapasitas, integritas dan kapabilitas yang mumpuni dan baik untuk kemaslahatan umat manusia juga bisa menghindari hal-hal yang *mudharat* bagi wilayah yang dipimpinnya.

Ada beberapa pertimbangan dan alasan DPC PPP kabupaten Mojokerto memilih Choirun Nisa yang dimana notabennya adalah perempuan, yaitu :

a. Choirun Nisa memiliki elektabilitas yang tinggi.
b. Choirun Nisa dalam visi-misinya, pendidikan diperhatikan, kesehatan ditingkatkan, kesempatan kerja diperluas.
c. Basis massa yang tinggi (Choirun Nisa merupakan seorang aktivis NU, suaminya juga ketua PCNU Mojokerto hingga bisa dipastikan basis Nahdliyin sangat kuat).

[12]Pak Ahcnu Afandi, Wakil Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto, *Wawancara*, Kediaman narasumber, 2 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. PPP menginginkan mempunyai seorang bupati yang minimal pendidikan islam di pondok, di madrasah, di TPQ itu nantinya mengalami proses perbaikan dan Choirun Nisa

Menurut pak Ainur Rosyid selaku sekretaris DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy selain hal tersebut, Choirun Nisa mau Mojokerto 10% dari APBD di berikan untuk Pondok Pesantren, Organisasi Masyarakat Islam diutamakan. Jika nantinya kita menang dalam bursa Pemilihan kepala daerah kabupaten Mojokerto, kami berharap program-program kerja PPP ini bisa di tindak lanjuti. Karena beberapa alasan inilah akhirnya DPC PPP kabupaten Mojokerto solid untuk mendukung Choirun Nisa.[13]

Berdasarkan hasil dari keterangan yang disampaikan oleh narasumber kepada penulis mengenai diputuskannya Choirun Nisa sebagai calon yang diusung oleh DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto adalah bahwasanya calon Choirun Nisa tersebut memiliki visi-misi dan jalan pemikiran yang sama dengan partai. Dilihat dari survei yang dilakukan oleh DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto, calon Choirun Nisa tersebut memiliki kans kemenangan tinggi dibanding yang lain. Selain itu calon Choirun Nisa juga akan membawa kabupaten Mojokerto menuju kearah yang lebih baik lagi. Sebagai Partai yang berlandasar Islam, Partai Persatuan Pembangunan memilih calon Choirun Nisa yang dimana

[13] Pak Ainur Rosyid, Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto, *Wawancara*, Kantor DPC PPP Kab. Mojokerto, 5 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

notabennya Choirun Nisa ini adalah seorang perempuan itu karena murni faktor kepentingan dan faktor kebutuhan.

Untuk mempermudah pemahaman, peneliti memaparkan deskripsi dalam penelitian dan data-data diatas dalam bentuk tabel :

Tabel 1.6

Poin Data wawancara dan Asumsi Teoritik

NO	INFORMAN	POIN DATA WAWANCARA	ASUMSI TEORITIK
1	Pak Ainur Rasyid, Sekretaris DPC PPP Kab. Mojokerto pihak Romahurmuziy	▪ Sudah melalui pertimbangan dalam menentukan calon ▪ Atas dasar faktor kebutuhan dan kepentingan ▪ Program kerja PPP mau ditindak lanjuti jika calon yang akan diusung partai menang dalam pemilihan kepala daerah.	• Rasionalitas Instrumental, Orientasi ini mencakup perhitungan yang tepat dan pengambilan sarana-sarana yang paling efektif untuk tujuan-tujuan yang dipilih dan dipertimbangkan dengan jelas, atau sasaran, seorang pelaku dalam terang keadaan-keadaan khusus tindakannya dan efek-efek sampingnya yang diperkirakan. Artinya, tindakan ini didasari oleh tujuan yang telah matang dipertimbangkan. (Weber) Semua tindakan DPC PPP kab. Mojokerto dalam memutuskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			calon mana yang akan diusung sudah melalui pertimbangan yang cukup matang dan mereka yakin jika calon yang mereka usung menang, bisa memenuhi tujuan dan kepentingan mereka (partai) nantinya.
2	Pak Akh. Afandi, Wakil Sekretaris DPC PPP Kab. Mojokerto pihak Romahurmuziy Dan Pak K.H.Abd. Rochim, Ketua DPC PPP Kab. Mojokerto pihak Djan Faridz	▪ Calon memiliki elektabilitas yang tinggi ▪ Basis massa yang cukup besar ▪ Mempunyai visi dan misi politik yang bagus ▪ Pemikiran yang dimiliki Choirun Nisa sejalan dengan partai ▪ Calon bisa membawa perubahan yang lebih baik ▪ Survei lapangan menunjukkan bahwa calon baik untuk diusung oleh partai	• Rasionalitas Instrumental, Orientasi ini mencakup perhitungan yang tepat dan pengambilan sarana-sarana yang paling efektif untuk tujuan-tujuan yang dipilih dan dipertimbangkan dengan jelas, atau sasaran, seorang pelaku dalam terang keadaan-keadaan khusus tindakannya dan efek-efek sampingnya yang diperkirakan. Artinya, tindakan ini didasari oleh tujuan yang telah matang dipertimbangkan. (Weber)
3	Pak Ainur Rasyid, Sekretaris DPC PPP Kab. Mojokerto pihak Romahurmuziy	▪ Dilakukannya musyawarah antara kyai/alim ulama dan para pengurus partai dalam memutuskan calon mana yang akan diusung. ▪ Keputusan DPC PPP Kab. Mojokerto	• Tindakan rasional, Suatu tindakan manusia yang mempengaruhi individu-individu lainnya dalam masyarakat. (Weber) • Dalam artian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		memilih perempuan sebagai calon yang akan diusung adalah juga hasil dari *showan*dari para kyai dan alim ulama	keputusan dari kyai/alim ulama juga mempengaruhi tindakan DPC PPP kab. Mojokerto dalam menentukan calon mereka.

Ketiga narasumber diatas tersebut termasuk dalam teori Tindakan Sosial Weber, yaitu suatu tindakan manusia yang memiliki makna subyektif dan ditunjukan kepada orang lain. Artinya, tindakan atau keputusan dari ketiga narasumber diatas berdasarkan bahwa mereka sudah mempertimbangkan secara matang Choirun Nisa untuk diusung di Pemilihan Kepala Daerah. Mereka memutuskan juga berdasarkan musyawarah yang mereka lakukan dengan para kyai dan alim ulama. Alasan tindakan atau keputusan mereka mengusung Choirun Nisa berdasarkan (nilai) yang dimilikioleh calon cukup membuat mereka yakin jika Choirun Nisa yang mereka usung bisa menang dalam Pemilihan Kepala Dearah nantinya.

Tujuan diputuskannya Choirun Nisa sebagai Calon yang akan diusung oleh DPC PPP kab. Mojokerto murni karena faktor kebutuhan dan kepentingan. Mereka berharap jika nantinya Choirun Nisa menang, apa yang menjadi program PPP bisa diperbaiki dan ditindak lanjuti untuk kepentingan umat (masyarakat) semua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. PPP dalam Pilkada Kabupaten Mojokerto 2015

Pemilihan kepala daerah tahun 2015 serentak di laksanakan pada tanggal 9 Desember 2015. Dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara langsung tentunya tidak selalu berjalan dengan mulus, terkadang juga tidak bisa dihindarkan konflik yang ditimbulkan. Pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara langsung juga rentan dengan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh simpatisan atau tim sukses. Misalnya penjegalan antar calon, maraknya praktik politik uang, tidak puas akan hasil penghitungan suara dan sebagainya. Kecurangan dalam bentuk politik uang menempatkan posisi pertama dalam penyimpangan setiap penyelenggaraan pemilihan kepala daerah secara langsung.[14]

Pada pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015 lalu diwarnai oleh beberapa peristiwa politik. Dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015 diketahui bahwa Bupati Mojokerto, Mustafa Kamal Pasa dan wakilnya Bupati Mojokerto Choirun Nisa pecah kongsi dalam pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto tahun ini. Mustofa dan Nisa yang selama 5 tahun memimpin Mojokerto kini bersimpang jalan. Mustofa kembali mencalonkan diri sebagai bupati dengan menggandeng pengusaha yang juga Pengurus Asosiasi Petani Tebu Rakyat (APTR) Jawa Timur yaitu Pungkasiadi, sebagai calon wakil bupati. Dengan didukung tujuh Partai politik, yakni Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai NasDem, Partai Golkar, Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Demokrat,

[14] Rahmat Hollyson MZ dan Sri Sundari, *Pilkada: Penuh Euforia, Miskin Makna*, (Jakarta: Penerbit Bestari, 2015), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Partai Keadilan Sejahtera dan Partai Amanat Nasional. Sedangkan Choirun Nisa sendiri mencalonkan diri bersama Arifudinsyah dengan menggandeng empat partai yang memiliki 14 kursi di DPRD, yakni Partai Persatuan Pembangunan, partai Kebangkitan Bangsa, Partai Bulan Bintang dan Partai Hati Nurani Rakyat.[15]

Pada pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015 lalu, peristiwa plitik yang sempat menggemparkan masyarakat adalah didiskualifikasinya pasangan calon Bupati/wakil Bupati Choirun Nisa dan Arifudinsyah dari pencalonan kepala daerah kabupaten mojokerto 2015. Didiskualifikasinya pasangan Nomor urut satu oleh KPU kabupaten Mojokerto ini dikarenakan surat rekomendasi dari Partai Persatuan Pembangunan dinilai palsu. Surat rekomendasi PPP pihak Djan Faridz dipersoalkan oleh kubu lawan, yaitu pasangan calon Bupati/ wakil Bupati Mustafa Kamal Pasa dan Pungkasiadi, seperti yang diketahui bahwa DPP Partai Persatuan Pembangunan memiliki dua kepengurusan.

Ketika penulis mengkonfirmasikan hal tersebut kepada ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy, bahwasanya Partai Persatuan Pembangunan sejak awal memberikan dukungannya kepada pasangan calon Bupati/ wakil bupati Choirun Nisa dan Arifudinsyah. DPC Parta Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto memberikan dukungan sejak awal untuk bu Nisa dan pak Arif, baik pihak Romahurmuziy juga pihak Djan Farid hingga diterbitkannya surat

[15]https://m.tempo.co/read/news/2015/07/08/ "Pilkada bupati-wakilbupati mojokerto pecah kongsi", selasa, 18 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rekomendasi untuk memberikan dukungan kepada bu Nisa dan pak Arif.[16] Pernyataan yang diungkapkan oleh ketua DPC Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy tersebut menggambarkan bahwa tindakan dan keputusan mereka sudah berjalan dengan baik dalam mengusung calon oleh DPP Partai Persatuan Pemabangunan Jakarta.

Pernyataan dari DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy dibenarkan dengan keterangan yang dikatakan oleh ketua KPU kabupaten Mojokerto, bahwasanya pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah sudah dinyatakan sah sebagai calon Bupati dan wakil Bupati karena mereka sudah menyerahkan surat rekomendasi dari semua partai yang mengusung, termasuk dua kubu Partai Persatuan Pembangunan.[17] Dari data yang penulis dapatkan dapat disimpulkan bahwasanya dukungan yang diberikan oleh Partai Persatuan Pembanguann dari dua pihak sudah dikantongi oleh pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah untuk mendaftarkan diri ke KPU dalam pemilihan Kepala Daerah.

Pada saat penulis mewawancarai sekretaris DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz untuk menanyakan perihal awal dukungan Partai Persatuan Pembangunan diberikan kepada siapa, ternyata perbedaan keterangan penulis dapatkan. Dalam wawancara penulis dengan sekretaris DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz, beliau menceritakan dan menjelaskan bahwa :

---

[16] Pak Kusairin, Ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto, *wawancara*, kediaman narasumber, 23 Oktober 2016.

[17]https://www.bangsaonline.com/berita/12909/, "Rekom siluman ppp djan faridz tak terbukti kpu mojokerto tetap sahkan paslon nisa-arifudinsyah", selasa, 18 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" Pada awalnya Pak Djan Faridz menawarkan dukungan ke Mustofa Kamal Pasha, namun oleh pak Mustafa ditolak. Dalam artian pak Mustafa tidak memerlukan dukungan dari Partai Persatuan Pembangunan. Dengan demikian kubu Djan Faridz bergabung dengan kubu Romahurmuziy mendukung bu Choirun Nisa. "[18]

Pernyataan dari pak Lukman tersebut menggambarkan bahwa terpecahnya Partai Persatuan Pembangunan mempengaruhi pandangan PPP diawal menentukan calon yang akan diusung. Dan dari keterangan diatas bahwasanya awalnya Partai Perstuan Pembangunan pihak Djan Faridz menawarkan dukungannya ke pasangan calon Mustafa Kamal Pasa dan Pungkasiadi namun tidak diterima oleh pasangan calon tersebut. Perbedaan awal pandangan Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto dalam menentukan calon yang akan diusung bisa dibilang karena imbas dari dualisme Partai Persatuan Pembangunan di tingkat pusat.

Pak Lukman juga menjelaskanpada saat PPP Djan Faridz menawarkan dukungan ke pak Mustafa Kamal Pasa dan kemudian di tolak, pak Lukman berkata :

" Awalnya Partai Persatuan Pembangunan Djan Faridz menawarkan dukungan kepada calon Mustafa Kamal Pasa, namun oleh Pak Mustafa ditolak dalam artian tidak membutuhkan dukungan Partai Persatuan Pembangunan. Saya diperintahkan oleh Pak Djan Faridz agar jangan sampai dukungan PPP tidak terpakai, hingga saya laporan ke Pak Djan Faridz bahwasanya kita sepakat dengan pihak pak Kusairin (Kubu Romahurmuziy) untuk mendukung bu Nisa dan pada waktu itu jawaban pak Djan Faridz menyatakan tidak apa-apa yang penting ada kompensasi yang benar untuk partai."[19]

Pernyataan pak Lukman tersebut menggambarkan pada waktu itu, tindakan yang diambil Partai Persatuan Pembangunan Djan Faridz adalah solid bersama Partai Persatuan Pembangunan Romahurmuziy mendukung pasangan calon Choirun Nisa

[18] Pak Lukman Ali, Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto Pihak Djan Faridz, *wawancara*, Kantor DPC PPP Kab. Mojokerto, 6 Januari 2017.
[19] Pak Lukman,Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto Pihak Djan Faridz, *wawancara*, Kantor DPC PPP Kab. Mojokerto, 6 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Arifudinsyah untuk maju dalam pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015. "Kami yang di DPC bulat mendukung Nisa-Syah, begitu juga DPW PPP Jawa Timur."[20]Pernyataan yang diberikan oleh pak Lukman jelas menggambarkan bahwasanya keputusan PPP Djan Faridz bersatu dengan PPP Romahurmuizy bersama-sama mendukung Choirun Nisa memang tidak ada masalah ataupun konflik pada saat awal menentukan calon yang akan diusung oleh kedua belah pihak. Karena sejak awal pak Mustafa tidak menerima tawaran PPP Djan Faridz untuk mendukungnya, karena hal tersebutlah PPP Djan Faridz bersatu dengan PPP Romahurmuziy mendukung bu Nisa dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Mojokerto 2015.

Namun dipertengahan jalan, salah satu lawan Choirun Nisa-Arifudinsyah yaitu Mustafa Kamal Pasa-Pungkasiadi mempermasalahkan surat rekomendasi Partai Persatuan Pembangunan pihak Djan Faridz. Pasangan calon ini mengklaim bahwa mereka memiliki surat rekomendasi Partai Persatuan Pembangunan Djan Faridz. Pernyataan paslon Mustafa Kamal Pasa-Pungkasiadi tersebut terbantah oleh pernyataan yang diutarakan oleh ketua tim sukses paslon Choirun Nisa-Arifudinsyah, Anton Fatkhurahman dalam pernyataannya mengatakan bahwa semua berkas pencalonan yang diserahkan memenuhi ketentuan KPU, termasuk rekom empat

[20] http://www.jagatpost.com/2015/11 " Surat Rekom Pilkada Palsu, Ini Kata PPP Mojokerto", Senin, 2 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partai, semuanya memenuhi syarat tak terkecuali rekom dua pihak Partai Persatuan Pembangunan yang dikantongi pihaknya sebelum lebaran.[21]

Dengan terjadi peristiwa tersebut, pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah didiskualifikasi oleh KPU kabupaten Mojokerto dari bursa pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015. Dengan didiskualifikasinya pasangan calon Bupati dan wakil Bupati Nomor urut satu tersebut membuat DPC PPP kabupaten Mojokerto tidak tinggal diam. Beberapa elit partai datang ke kantor KPU kabupaten Mojokerto untuk mencari kejelasan kenapa pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Choirun Nisa dan Arifudinsyah didiskualifikasi. Dari penjelasan yang disampaikan oleh sekretaris DPC PPP kabupaten Mojokerto.

> " kami datang ke KPU untuk mendapatkan klarifikasi tentang apa yang sedang terjadi. Yang jelas kami pada waktu itu juga sudah berupaya klarifikasi ke Bawaslu terkait masalah ini. "[22] .

Pada saat terdengar kabar bahwa surat rekomendasi Partai Persatuan Pembangunan mengalami masalah, para elite DPC PPP Kabupaten Mojokerto Pihak Djan Faridz melakukan konfirmasi masalah tersebut ke DPP PPP pusat. Sekretaris DPC PPP kabupaten Mojokerto Pihak Djan Faridz mengatakan bahwa pada waktu itu pihaknya menawarkan diri ke Choirun Nisa untuk mengkonfirmasi langsung ke PPP Djan Faridz pusat terkait rekom,

---

[21]https://www.bangsaonline.com/berita/12869, “ Rekom PPP Djan Faridz Panaskan Mojokerto”, Senin, 2 Januari 2017.

[22] Pak Ainur Rosyid, Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto, *Wawancara*, Kantor DPC PPP Kab. Mojokerto, 5 Desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" saya sudah tawarkan ke bu Nisa, apa saya yang diamanati beliau untuk mengurus rekom ke Jakarta karena satu-satunya pengurusa PPP Djan Faridz di Mojokerto. Namun pada waktu itu bu Nisa menjawab tidak usah, karena sudah ada yang mengurus. Mungkin karena beliau calon dan sudah ada yang dipercayai beliau untuk mengurus rekom ke Pusat. "[23]

Dari penjelasan Sekretaris DPC PPP kabupaten Mojokerto Pihak Djan Faridz bahwasanya beliau sudah menawarkan diri kepada pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah untuk menanyakan langsung ke PPP pusat Djan Faridz mengenai surat rekomendasi namun ternyata dari pihak pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah sudah ada yang mewakili ke Jakarta untuk bertemu dan meminta konfirmasi secara lansung ke pihak PPP pusat Djan Faridz.

Ketika penulis menanyakan terkait surat rekomendasi Partai Persatuan Pembangunan Djan Faridz yang dimiliki bu Nisa itu tidak asli kepada pak Lukman, beliau menjawab bahwa :

" sayatidak tahu menahu karena waktu itu saya hanya membuat surat rekom di tingkat cabang dan saya tidak tahu apakah bu Nisa ditipu orang atau menjadi korban politik tapi yang jelas untuk urusan administrasi bu Nisa belum diselesaikan di DPP PPP Djan Faridz. Administrasi itu punya arti yang luas, administrasi itu bisa berupa laporan dan juga bisa berupa Dana. Tidak diselesaikan dalam artian bu Nisa belum menyelesaikan atau tim sukses Bu Nisa yang belum menyelesaikannya, saya tidak tahu. Sehingga terjadi peristiwa tersebut. " [24]

Ini menggambarkan bahwasanya permasalahan rekomendasi berasal dari PPP di tingkat pusat yang berimbas ke PPP kabupaten Mojokerto.Dimana Bu Choirun Nisa belum menyelesaikan administrasi yang ada di DPP PPP Jakarta.

---

[23] Pak Lukman Ali, Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto Pihak Djan Faridz, *wawancara*, Kantor DPC PPP Kab. Mojokerto, 6 Januari 2017.

[24] Pak Lukman,Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto Pihak Djan Faridz, *wawancara*, Kantor DPC PPP Kab. Mojokerto, 6 Januari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak hanya itu, PPP kabupaten Mojokerto juga berusaha terus mengkonfirmasi mengenai rekom PPP Djan Faridz untuk Choirun Nisa ke DPP PPP Djan Faridz. Hingga akhirnya salah satu pengurus PPP Mojokerto pihak Djan Faridz bersama calon Bupati Choirun Nisa langsung datang ke Jakarta untuk menanyakan surat rekom tersebut.

" waktu itu saya dan bu Nisa bersama staff pergi ke DPP PPP Jakarta untuk menanyakan langsung ke Pak Djan Faridz. Pada waktu itu saya menghadap ke Pak Djan Faridz didampingi Pak Dimyati (Sekjen DPP PPP Kubu Djan Faridz), bahwa tidak ada yang pernah meminta Rekom ke DPP PPP baik lewat pak kyai Shihabul Irfan Arif (Ketua PCNU mojokerto sekaligus Suami bu Nisa) maupun dari kader yang lain. Yang jelas bu Nisa tidak pernah *Showan* ke rumah Pak Djan Faridz"[25].

Apa yang disampaikan oleh pak lukman tersebut menggambarkan bahwasanya pihak Djan Faridz merasa sejak awal kalau bu Nisa tidak pernah datang dan meminta rekom ke pak Djan Faridz.

Surat rekomendasi Partai Persatuan Pembangunan kubu Djan Faridz untuk Choirun Nisa dan Arifudinsyah yang dinilai palsu sampai juga ke telinga para elit DPP PPP Jakarta. Terkait polemik tersebut, DPP PPP kubu Romahurmuziy langsung memberikan ultimatum agar semua kader berada di barisan pemenangan cabup-cawabup Choirun Nisa-Arifudinsyah. Wakil sekjen DPP PPP kubu Romahurmuziy, gugus Joko Waskito turun langsung ke Mojokerto dan memberikan penjelasan kepada wartawan dalam siaran pers didampingi ketua dan Sekretaris DPC PPP kabupaten Mojokerto menjelaskan bahwa DPP PPP Jakarta menyatakan dukungan

[25] Ibid,. Pak Lukman,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap pasangan Choirun Nisa dan Arifudinsyah. Cabup-cawabup Choirun Nisa dan Arifudinsyah sudah bersifaf final.[26]

Polemik surat rekomendasi ganda Partai Persatuan Pembangunan pada Pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto 2015 menjadi berita yang cukup menggemparkan. Bagaimana tidak, sejak awal berlangsungnya Pemilihan Kepala Daerah kabupaten Mojokerto berjalan dengan tenang, namun di pertengahan jalan bahkan mendekati waktu pemilihan terjadi polemik ini. Padahal secara administratif, KPU kabupaten Mojokerto telah menerima surat rekomendasi dari dua kepengurusan DPP PPP baik pimpinan Romahurmuziy dan Djan Faridz yang menyatakan dukungan untuk Choirun Nisa dan Arifudinsyah.[27]

Apa yang diungkapan oleh KPU kabupaten Mojokerto tentang menerima surat rekomendasi dari dua kepengurusan DPP PPP baik pimpinan Romahurmuziy dan Djan Faridz yang menyatakan dukungan untuk Choirun Nisa dan Arifudinsyah, sejak proses verifikasi yang dilakukan oleh KPU terhadap Choirun Nisa dan Arifudinsyah ini berarti mengindikasikan bahwa surat rekomendasi DPP PPP Jakarta baik dari kubu Romahurmuziy maupun dari kubu Djan Faridz bersifat asli.

Berbagai cara dilakukan oleh pasangan calon Bupati/wakil Bupati Choirun Nisa dan Arifudinsyah untuk membuktikan keabsahan surat rekomendasi dari DPP PPP kubu Djan Faridz tersebut. Dalam sidang yang dilakukan di Pengadilan Tata

---

[26]http://nasional.inilah.com/read/detail/2230321/ “Pilkada Mojokerto PPP kubu Romi kirim ultimatum”, Rabu,3 September 2016.
[27]http://realita.com/ “Gara-Gara Rekom ganda Pilkada Mojokerto berpotensi rusuh”, 17 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usaha Negara (PTUN) Surabaya, akhirnya dimenangkan oleh calon Bupati/wakil Bupati Choirun Nisa dan Arifudinsyah. Namun putusan tersebut tidak bisa diterima oleh pasangan calon Bupati/wakil Bupati Mustafa Kamal Pasa dan Pungkasiadi, hingga mereka mengajukan kasasi terhadap hasil Putusan PTUN ke Mahkamah Agung dan kasasi tersebut dikabulkan oleh Mahkamah Agung.

Dari hasil putusan kasasi itulah, pasangan Nomor urut satu ini didiskualifikasi oleh KPU kabupaten Mojokerto dari daftar pencalonan. Mendengar kabar tersebut, wasekjen DPP PPP Gugus Joko Waskito menyampaikan bahwa belum ada salinan keputusan resmi yang diterima para pihak, baik penggugat, tergugat, tergugat intervensi. Lalu dari mana bisa menyimpulkan keputusan MA tersebut jika salinan keputusannya saja belum resmi bisa dibaca secara utuh.[28] DPP PPP Jakarta menghimbau kepada struktur PPP di Mojokerto khususnya, tim pemenangan/relawan pendukung, masyarakat mojokerto pada umumnya supaya tidak terpengaruh apalagi binggung atas pemberitaan yang beredar.

Tidak bisa dipungkiri, aksi jegal lawan dengan berbagai cara akan bisa dilakukan oleh siapapun yang sedang bertarung dalam memperebutkan sebuah kekuasaan sudah menjadi fenomana politik. Fenomena jegal-menjegal ini memang acap terjadi pada zaman Pemilihan kepala daerah maupun pemilihan umum dan berbagai cara akan dilakukan agar tujuannya bisa tercapai.

[28]http://www.tribunnews.com/nasional/2015/11/05/ “secara konstitusional nisa-syah tetap sebagai calon", Minggu, 23 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan didiskualifikasinya Choirun Nisa dan Arifudinsyah dari bursa pencalonan kepala daerah kabupaten Mojokerto tentunya menimbulkan pertanyaan, kemanakah dukungan partai selanjutnya ? apakah dialihkan atau tidak dipergunakan. Dari informasi yang penulis dapatkan, bahwa dukungan Partai Persatuan Pembangunan kubu Romahurmuziy tidak dipergunakan atau dialihkan. Mereka menyerahkan semuanya kepada masyarakat kepada siapa mereka memilih.

" Bagi kami, mengalihkan dukungan dalam waktu yang cukup relatif singkat dan tidak mencukupi. Jadi Partai Persatuan Pembangunan tidak mempergunakan dan tidak mengarahkan dukungan kemana-mana. Jadi berita yang ada di media online tentang pengalihan suara PPP ke paslon lain itu tidak benar."[29].

Sedangkan Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz, dimana ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz memberikan pernyataan bahwasanya pada waktu itu pihaknya memutuskan mengalihkan dukungan kepada pasangan calon Mustafa Kamal Pasa dan Pungkasiadi karenatidak ingin suara PPP mubazir[30]. Selain itu alasan tindakan Partai Persatuan Pembangunan Djan Faridz Mojokerto mengalihkan dukungan adalah bahwa pasangan calon Choirun Nisa dan Arifudinsyah tidak memenuhi syarat sebagai seorang calon. Seorang calon bupati harus memiliki 20% suara DPR, tetapi Choirun Nisa tidak memilikinya.[31]

---

[29] Pak Ainur Rasyid,Sekretaris DPC PPP Kabupaten Mojokerto, *Wawancara*, Kantor DPC PPP Kab. Mojokerto, 5 Desember 2016.
[30]Pak Abd. Rochim, Ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz, *wawancara*, kediaman narasumber, 21 Januari 2017.
[31] Pak Abd. Rochim, Ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz, *wawancara*, kediaman narasumber, 21 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pernyataan tersebut juga didukung pernyataan beliau di media masa bahwa pada waktu itu diperintahkan DPP PPP Djan Faridz untuk mendukung pasangan Purbantara (Mustafa Kamal Pasa-Pungkasiadi). " semula dukungan saya kepada bu Nisa tetapi kondisi seperti ini kok tidak mungkin (meneruskan dukungan). Posisi bu Nisa saat ini kalah karena putusan Mahkamah Agung. Kalau terjadi seperti ini (Bu Nisa bukan Calon) suara kita mubazir."[32] pernyataan pak Rochim dapat dibenarkan dari pernyataan Wasekjen Mimin Austiyana di media, dalam pernyataan disebutkan tugas partai sudah selesai bahwa kami hanya merekomendasi untuk pak MKP. Selanjutnya kita merapatkan barisan dan fokus untuk pemenangan pak MKP. Kita sudah koordinasi dengan DPW Jatim dan DPC kabupaten Mojokerto. Kita minta agar ikut memenangkan pak MKP.[33]

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan selama dilapangan dianalisis menggunakan teori fenomenologi menggambarkan sejak awal Partai Persatuan Pembangunan kabupaten baik pihak Romahurmuziy maupun pihak Djan Faridz sudah solid dan bersatu untuk memberikan suaranya kepada pasangan calon nomor urut satu yaitu Choirun Nisa dan Arifudinsyah. Memang diawal niat, PPP kabupaten Mojokerto Romahurmuziy dan PPP Djan Faridz kabupaten Mojokerto memiliki pandangan yang berbeda saat menentukan calon, karena pada waktu itu PPP Djan Faridz menawarkan dukungannya kepada pasangan calon Mustafa Kamal Pasa dan

[32]http://beritajatim.com/politikpemerintahan/253135/ " PPP Djan Faridz: Bu Nisa tidak pernah datang", Sabtu, 10 Desember 2016.
[33]http://www.koran-sindo.com/news// "Perang Klaim Rekom PPP Djan Faridz", Sabtu, 10 Desemer 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pungkasiadi namun ditolak oleh pasangan calon tersebut karena alasan tidak memerlukan dukungan dari Partai Persatuan Pembangunan. Hingga akhirnya diputuskannya Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz bersatu dengan Partai Persatuan Pembangunan pihak Romahurmuziy kabupaten Mojokerto untuk memberikan dukungannya kepada pasangan calon bupati/wakil bupati Choirun Nisa dan Arifudinsyah.

Hingga terjadi peristiwa politik yang dimana pasangan calon Mustafa Kamal Pasa-Pungkasiadi mengklaim memiliki surat rekomendasi dari PPP pusat pihak Djan Faridz. Dengan diakui hal tersebut, keaslian surat rekomendasi PPP Djan Faridz yang dimiliki oleh pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah dipertanyakan keasliannya. Setelah dikonfirmasi ke PPP pusat Djan Faridz mengenai rekom yang dimiliki oleh Choirun Nisa, pihak Djan Faridz mengatakan bahwa mereka tidak pernah merasa memberikan rekom ke Choirun Nisa karena mereka merasa bahwa Choirun Nisa tidak pernah datang ke DPP PPP Djan Faridz untuk meminta rekom.

Karena surat rekomendasi PPP Djan Faridz yang dimiliki oleh pasangan calon bupati/wakil bupati Choirun Nisa dan Arifudinsyah dinilai tidak asli, maka pasangan calon Choirun Nisa dan Arifudinsyah didiskualifikasi oleh KPU dari bursa pemilihan kepala daerah kabupaten Mojokerto 2015 lalu. Karena hal tersebut, DPP PPP Djan Faridz memutuskan mengalihkan dukungannya kepada Mustafa Kamal Pasa karena tidak ingin suara PPP tidak terpakai dan mubazir dan mengintruksikan PPP Djan Faridz kabupaten Mojokerto untuk mendukung pasangan calon Mustafa Kamal Pasa-Pungkasiadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk DPP PPP Romahurmuziy tetap mengintruksikan PPP Romahurmuziy kabupaten Mojokerto untuk tetap dan terus mendukung pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah. Karena pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah didiskualifikasi dari pencalonan kepala daerah kabupaten Mojokerto 2015, mereka menyatakan bahwa pilihan dan keputusan diserahkan ke umat (masyarakat).

Untuk mempermudah pemahaman, peneliti memaparkan deskripsi dalam penelitian dan data-data diatas dalam bentuk tabel :

Tabel 1.6

Poin Data wawancara dan Aumsi Teoritik

NO	INFORMAN	POIN DATA WAWANCARA	ASUMSI TEORITIK
1	Pak Lukman Ali, Sekretaris DPC PPP Kab. Mojokerto pihak Djan Faridz dan Pak Abd. Rochim, Ketua DPC PPP Kab. Mojokerto pihak Djan Faridz	▪ Keputusan PPP Djan Faridz bersatu dengan PPP Romahurmuziy mendukung Choirun Nisa karena tawaran PPP Djan Faridz ditolak oleh Mustafa Kamal Pasa. ▪ PPP Djan Faridz merasa tidak pernah memberikan rekom ke Choirun Nisa ▪ Terindikasi bahwa Choirun Nisa belum menyelesaikan administrasi di DPP PPP Djan Faridz ▪ Karena calon Choirun Nisa tidak	• Rasionalitas Instrumental. Orientasi ini mencakup perhitungan yang tepat dan pengambilan sarana-sarana yang paling efektif untuk tujuan-tujuan yang dipilih dan dipertimbangkan dengan jelas, atau sasaran, seorang pelaku dalam terang keadaan-keadaan khusus tindakannya dan efek-efek sampingnya yang diperkirakan.Artinya, tindakan ini didasari oleh tujuan yang telah matang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		memenuhi syarat untuk menjadi calon ▪ Mendapat perintah dari DPP PPP Djan Faridz untuk mendukung Mustafa Kamal Pasa-Pungkasiadi. ▪ Tidak ingin suara PPP mubazir	dipertimbangkan. (Weber) • Max Weber mengatakan bahwa individu manusia dalam masyarakat merupakan aktor yang kreatif dan realitas sosial bukan merupakan alat yang statis dari pada paksaan fakta sosial. Artinya, tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma, kebiasaan, nilai, dan sebagainya yang tercakup didalam konsep fakta sosial.
2	Pak Kusairin, Ketua DPC PPP Kab. Mojokerto pihak Romahurmuziy	▪ Tidak ada perintah pengalihan dukungan kepasangan calon lain dari DPP PPP Romahurmuziy ▪ DPP PPP Romahurmuziy mengintruksikan tetap mendukung pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah ▪ PPP Kab. Mojokerto memutuskan untuk Menyerahkan pilihan kepada umat (masyarakat)	• individu manusia dalam masyarakat merupakan aktor yang kreatif dan realitas sosial bukan merupakan alat yang statis dari pada paksaan fakta sosial. Artinya, tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma, kebiasaan, nilai, dan sebagainya yang tercakup didalam konsep fakta sosial. (Weber) • Tindakan sosial yang dimaksudkan Weber adalah Suatu tindakan yang nyata-nyata diarahkan kepada orang lain. juga dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			berupa tindakan yang bersifat subyektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu. (Weber)

Dua narasumber dari pihak Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto Djan Faridz dan bertindak dengan mengalihkan dukungan mereka kepada pasangan calon bupati/wakil bupati Mustafa Kamal Pasa-Pungkasiadi karena mereka mempunyai tujuan dan sudah melalui pertimbangan yaitu Choirun Nisa belum menyelesaikan administrasi di DPP PPP Djan Faridz juga agar suara Partai Persatuan Pembangunan tidak mubazir dan bisa terpakai. Karena Choirun Nisa juga tidak memenuhi syarat untuk menjadi calon, maka akhirnya PPP Djan Faridz bertindak mengalihkan dukungan mereka ke Mustafa Kamal Pasa-Pungkasiadi.

Sedangakan satu narasumber Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy memutuskan bahwa mereka tidak mengalihkan dukungannya kepada pasangan calon lain karena mereka tidak ingin melanggar perintah dari DPP PPP Romahurmuziy, yang dimana mereka tetap konsisten mendukung Choirun Nisa. Mereka memutuskan menyerahkan semua pilihan dan dukungan kepada masyarakat, agar masyarakat memilih sendiri yang terbaik untuk kabupaten Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pandangan Elit Partai dalam melihat dinamika Politik DPC PPP Kabupaten Mojokerto pada Pemilihan Bupati Mojokerto 2015

Peristiwa politik yang terjadi pada pemilihan kepala daerah kabupaten mojokerto 2015 lalu adalah terdapatnya rekom ganda Partai Persatuan Pembangunan untuk 2 pasangan calon Bupati/ wakil Bupati kabupaten Mojokerto, yaitu pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah dan pasangan calon Mustafa Kamala Pasa-Pungkasiadi. Surat rekomendasi Partai Persatuan Pembangunan pihak Djan Faridz diperebutkan oleh kedua pasangan calon tersebut, keduanya mengklaim sama-sama memiliki surat rekomendasi asli dari PPP kubu Djan faridz tersebut.

Beberapa elit partai DPC PPP kabupaten Mojokerto memberikan tanggapan atas peristiwa yang sedang terjadi. Dalam wawancara penulis dengan Ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy sebagai salah satu elite partai yang memiliki pengaruh didalam partai beranggapan bahwa terdapat indikasi permainan di tingkat pusat (Pihak Djan Faridz). Padahal sejak awal DPP Partai Persatuan Pembangunan Romahurmuziy dan Partai Persatuan Pembangunan Djan Faridz sudah solid untuk mendukung dan mencalonkan Choirun Nisa ke bursa pemilihan kepala daerah Mojokerto.[34] Hal seperti ini menggambarkan bahwa terjadinya kegoyahan sikap para elit PPP pusat kubu Djan Faridz dalam memberikan keputusan.

Pernyataan ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy dibenarkan oleh Bu Ika, Bendahara DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Djan

[34]Pak Kusairin, Ketua DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuizy, *wawancara*, kediaman narasumber, 23 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faridz yang mengatakan bahwa memang PPP Djan Faridz dan PPP Romahurmuziy kompak memberikan dukungannya kepada bu Choirun Nisa di Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Mojokerto 2015.[35]

Melihat adanya suatu konflik atau kesalahpahaman yang terjadi di DPC PPP kabupaten Mojokerto pada Pemilihan Kepala Daerah lalu, Bu Ika menginginkan PPP kedua belah pihak duduk bersama untuk melakukan musyawarah agar bisa menyelesaikan masalah yang terjadi. Jika kedua pihak melakukan musyawarah bersama, kedua pihak bisa memberikan keputusan yang bisa diterima dan disepakati bersama.[36]

Penulis juga sempat menanyakan kepada Bendahara DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz tersebut terkait alasan tindakan PPP Djan Faridz kabupaten Mojokerto mengalihkan dukungannya kepada Mustafa Kamal pasa.

" saya kurang faham mbak, tidak tahu saya. Terkait alasan kenapa PPP Djan Faridz mengalihkan dukungannya ke pak Mustafa itu apa, paling tidak yang mengetahui hal tersebut ya ketua. Kami hanya mengikuti pimpinan saja, apa yang sudah menjadi keputusannya "

Pernyataan yang di berikan oleh Bendahara DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz menggambarkan bahwa hanya orang-orang yang memiliki kedudukan atau jabatan yang tinggi saja yang memiliki peran penting dalam mengambil keputusan. Sedangkan elit partai yang lain tidak bisa memutuskan apa yang menjadi keinginannya, mereka hanya bisa mengikuti keputusan atau tindakan yang diperintahkan oleh pimpinan saja.

---

[35]Bu Sulikatiningsih, Bendahara DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz ,*wawancara*, Tempat kerja beliau, 1o Februari 2017.
[36]Ibid, Bu Sulikatiningsih.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut peraturan Pilkada terkait partai politik yang bisa mengusung calon adalah partai politik yang dimana kepengurusannya diakui dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM. Namun jika ada partai politik yang sedang berkonflik, dalam menentukan pasangan calon yang akan didukung harus dalam satu suara. Artinya partai politik yang mempunyai dualisme kepengurusan harus mendukung pasangan calon yang sama. Pernyataan yang disampaikan oleh Ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy mengenai partai politik yang bisa mengusung calon dalam pemilihan kepala daerah adalah partai politik yang kepengurusannya disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM, dan kepengurusan DPP PPP Romahurmuziylah yang disahkan oleh Kemenkumham.[37]

Ini artinya meskipun kepengurusan Romahurmuziy yang disahkan oleh Kemenkumham, Partai Persatuan Pembangunan masih bisa mengsung calon dengan syarat harus satu dukungan dan seperti yang disampaikan oleh Ketua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy tadi bahwasanya dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Mojokerto sejak awal kedua pihak Partai Persatuan Pembangunan Pusat mengeluarkan Surat Rekomendasi dan memberikan dukungannya untuk calon Bupati/wakil Bupati Choirun Nisa-Arifudinsyah.

Namun ternyata perbedaan pendapat terlihat dari pernyataan wasekjen DPP PPP pihak Djan Faridz, Mimin Austiyana mengatakan bahwa sejak awal partainya tidak pernah memberikan dukungan kepada Choirun Nisa. Menurutnya PPP hanya

[37]Pak Kusairin.Ketua DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuizy, *wawancara,* kediaman narasumber, 23 Oktober 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan rekomendasi kepada pasangan calon Mustafa Kamal Pasa dan Pungkasiadi. Mimin juga menjelaskan bahwa sekjen DPP PPP pihak Djan Faridz, Dimyati juga tidak tahu dan tidak merasa menandatangani rekom yang dikantongi Nisa-Syah.[38]

Terdapatnya dualisme kepengurusan dalam partai poitik memang menjadi sebuah kendala tersendiri bagi mereka dalam menghadapi Pemilihan kepala daerah maupun pemilihan umum. Ini dikarenakan partai politik yang memiliki dualisme harus dalam satu tujuan, solid memberikan dukungannya dan hal tersebut memang tidak mudah untuk partai yang mengalami perpecahan. Namun mereka harus tetap mengikuti peraturan yang sudah ditentukan agar bisa ikut berpartisipasi dalam pemilihan Kepala Daerah maupun Pemilihan Umum.

Salah satu elit DPC PPP kabupaten Mojokerto yang juga menjabat sebagai ketua PAC PPP Kecamatan Jatirejo menyatakan bahwa DPC PPP kabupaten Mojokerto harus melakukan konsolidasi partai agar PPP tidak mengalami masalah dikemudian hari.[39] Pernyataan tersebut mengisyaratkan bahwa seluruh anggota dan pengurus partai harussolid dan kompak dalam menghadapi permasalah yang sedang membelenggu DPC PPP kabupaten Mojokerto dalam bursa pemilihan kepala daerah tersebut. tindakan tersebut memberikan tujuan agar PPP kabupaten Mojokerto tidak mengalami masalah yang sama dikemudian hari. Karena tentunya PPP ingin memberikan seorang pemimpin yang baik untuk umat.

---

[38]Beritajatim.com, “PPP Djan Faridz: Bu nisa tidak pernah datang”, 1 Januari 2017. 09.27

[39]Pak Arif Winarko, Ketua PAC PPP Kecamatan Jatirejo, *wawancara*, kediaman narasumber,4 desember 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tentunya, fenomena dualisme kepemimpinan partai politik karena masing-masing kubu misalnya saling mengklaim paling sah menurut UU tentu membuat banyak masyarakat yang bertanya-tanya. Seharusnya partai politik yang sedang mengalami perpecahan ataupun tidak menyadari bahwa tugas utama mereka adalah mempersiapkan calon pemimpin yang amanah, yang berideologi, dan mempunyai cita-cita yang sama dengan para pendahulu bangsa, agar apa yang menjadi tujuan negara dapat terwujud dengan baik.

Konflik internal yang sedang terjadi pada Partai Persatuan Pembangunan saat ini, sangat diharapkan di masa depan bisa terselesaikan dan tentunya diharapkan bisa saling bersatu. Apapun yang sedang terjadi saat ini, Partai Persatuan Pembangunan akan terus berupaya memberikan yang terbaik untuk semua umat." PPP akan tetap menjaga dan membangun solidaritas partai juga mampu menyampaikan aspirasi masyarakat."[40] Meskipun Partai Persatuan Pembangunan dalam keadaan terpecah, kesolidan antar elit partai harus tetap terjaga dan terpelihara, agar apapun masalah yang sedang dihadapi bisa terselesaikan dengan baik. Harapan juga disampaikan oleh Bu Ika[41], beliau menginginkan PPP bersatu kembali dan tidak ada dualisme kepemimpinan di dalam tubuh partai agar PPP bisa membangun dan mewujudkan apa yang menjadi harapan umat.

---

[40]Pak Arif Winarko,Ketua PAC PPP Kecamatan Jatirejo, *wawancara*, kediaman narasumber,4 desember 2016

[41]Bu Sulikatiningsih,Bendahara DPC PPP Kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz ,*wawancara*, Tempat kerja beliau, 10 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan selama dilapangan dianalisis menggunakan teori fenomenologi menjelaskan bahwa Partai Persatuan Pembangunan boleh mengikuti pemilihan kepala daerah asalkan satu suara dukungan. Dalam peristiwa politik yang terjadi di Mojokerto menggambarkan bahwa perpecahan elit Partai Persatuan Pembangunan merupakan salah satu faktor terjadinya peristiwa politik tersebut. dimana PPP Djan Faridz mengklaim bahwa dirinya tidak pernah memberikan rekom ke Choirun Nisa melainkan kepada Mustafa Kamal Pasa.

Padahal surat rekom dari dua pihak PPP sudah dikantongi Choirun Nisa dan sudah dipergunakan untuk mendaftarkan diri ke KPU. Menurut Pak KusairinKetua DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Romahurmuziy bahwa terdapat indikasi permainan di DPP PPP Djan Faridz. Mereka yang jelas awal mendukung pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah bersama PPP Romahurmuziy tiba-tiba mengatakan tidak memberikan rekomendasi ke pasangan calon Choirun Nisa-Arifudinsyah. Bendahara DPC PPP kabupaten Mojokerto pihak Djan Faridz juga memberikan pernyataannya bahwa memang sejak awal PPP kedua pihak kompak mengusung Choirun Nisa, bukan Mustafa Kamal Pasa.

Peristiwa politik ini adalah salah satu pengaruh dari pecahnya elit Partai Persatuan Pembangunan. Dimana fenomena dualisme kepemimpinan partai politik yang sama-sama mengklaim dirinya paling sah menurut Undang-Undang. Melihat fenomena tersebut, para elit Partai Persatuan Pembangunan kabupaten Mojokerto menanggapi bahwa DPC PPP kabupaten Mojokerto harus dalam keadaan kompak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan terus dalam keadaan solid agar kedepannya DPC PPP kabupaten Mojokerto bisa terus menyampaikan aspirasi masyarakat kabupaten Mojokerto.

Untuk mempermudah pemahaman, peneliti memaparkan deskripsi dalam penelitian dan data-data diatas dalam bentuk tabel :

Tabel 1.8

Poin Data Wawancara dan Teoritik

NO	INFORMAN	POIN DATA WAWANCARA	ASUMSI TEORITIK
1	BuSulikatiningsih, Bendahara DPC PPP Kab. Mojokerto pihak Djan Faridz	▪ Mengikuti apa yang menjadi keputusan dari pemimpin. ▪ PPP kedua pihak harus melakukan musyawarah bersama agar keputusannya bisa diterima oleh kedua pihak.	• Rasionalitas berorientasi nilai, Tindakan ini didasari oleh kesadaran keyakinan mengenai nilai-nilai lain yang penting seperti estetika, agama, dan nilai-nilai lainnya yang mempengaruhi tingkah laku manusia dalam kehidupannya (Weber). .
2	Pak Arif Winarko, Ketua PAC Jatirejo PPP Kab. Mojokerto	▪ PPP harus solid dan kompak dalam menghadapi masalah agar tidak terjadi masalah yang sama dikemudian hari. ▪ PPP akan tetap menjaga dan membangun konsolidasi partai agar mampu	• Tindakan manusia, yang menurut aktor mengandung makna yang subjektif. Ini meliputi tindakan nyata. (Weber)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		menyampaikan aspirasi masyarakat.	

Kedua elit DPC Partai Persatuan Pembangunan tersebut menginginkan Partai Persatuan Pembangunantetap berada dalam satu jalan, tetap bersatu dan bersama-sama menghadapi peristiwa politik yang sedang membelenggu Partai Persatuan Pembangunan. Jalan satu-satunya agar bisa menyelesaikan masalah yang sedang terjadi di DPC PPP kabupaten Mojokerto adalah kedua pihak PPP baik pihak Romahurmuziy maupun pihak Djan Faridz melakukan musyawarah bersama untuk menyelesaikan masalah tersebut dan nantinya hasil keputusannya bisa diterima oleh kedua belah pihak dan juga tidak ada pihak yang dirugikan.

Dalam sebuah organisasi ketua merupakan orang yang memiliki kedudukan tertinggi didalamnya. Dimana semua apa yang menjadi keputusan, tindakan dan juga perintahnya, semua anggota yang dibawahnya hanya bisa mengikuti apa yang dikehendaki oleh sang ketua. Jika mereka bisa memberikan suatu tindakan yang dimana tindakan tersbut bisa membawa organisasinya kearah yang lebih baik, seharusnya ketua juga bisa mempertimbangkannya dan mereka tidakserta-merta mengikuti perintah ketua.

Apapun yang sedang melanda PPP kabupaten Mojokerto, baik itu konflik internal maupun konflik eksternal, PPP kabupaten Mojokerto harus selalu solid dan kompak agar tidak terjadi peristiwa politik seperti ini lagi. Konflik yang terjadi di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Partai Persatuan Pembangunan Jakarta harus diselesaikan agar tidak ada lagi konflik dan dualisme kepengurusan agar kedepannya bisa mengikuti pesta demokrasi tanpa adanya konflik internal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id